

Permasalahan yang dihadapi pemerintah dalam melaksanakan pemungutan pajak kendaraan bermotor terhadap masyarakat salah satunya adalah pelayanan pemungutan pajak yang bertele-tele dan lambat. Selain itu kurangnya kesadaran wajib pajak, minimnya sosialisasi pengetahuan pajak kendaraan bermotor dan inovasi layanan juga mempengaruhi minat masyarakat dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pelayanan samsat keliling di Kabupaten Banyumas dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program Samsat Keliling terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Banyumas.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survei yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian serta jawaban responden atas pertanyaan kuesioner yang diukur memakai skala likert. Penelitian ini dilaksanakan di lokasi dimana Jadwal pelaksanaan Samsat Keliling di tiap Kecamatan di Kabupaten Banyumas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan *Cluster dan Random Sampling*. Alasan peneliti menggunakan teknik penarikan sampel ini peneliti tidak memiliki daftar nama seluruh wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Purwokerto. Populasi Wajib Pajak Kendaraan bermotor di Kabupaten Banyumas pada tahun 2021 adalah sebesar 829.219 Wajib Pajak. Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan rumus slovin : $n = \frac{N}{1+N.e^2}$. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus slovin tersebut, maka jumlah minimal sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 100 responden.

Tabel 4. Tabel Rencana Sampel

No	Kecamatan	Jumlah Sampel
1	Desa Prembun	7 Responden
2	Kecamatan Tambak	7 Responden
3	Kecamatan Sumpiuh	7 Responden
4	Kecamatan Banyumas	7 Responden
5	Kecamatan Kebasen	7 Responden
6	Kecamatan Sumbang	8 Responden
7	Pasar Rakyat Buntu	7 Responden
8	Desa Sibalung	7 Responden
9	Kecamatan Kemranjen	8 Responden
10	Kecamatan Somagede	7 Responden
11	Bangsa	7 Responden
12	Kecamatan Baturaden	7 Responden
13	Kecamatan Kedungbanteng	7 Responden
14	Kecamatan Karanglewas	7 Responden
Jumlah		100 Responden

Hipotesis adalah proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan sebuah jawaban sementara atas pertanyaan penelitian (Priyono, 2016). Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian (Paramita et al., 2021). Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

H_0 = Efektivitas Pelayanan samsat Keliling tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Banyumas.

H_1 = Efektivitas Pelayanan Samsat Keliling mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Banyumas.